

Ritual Keagamaan: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

Elsa Nabila¹, Busro Busro²

^{1,2}Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Indonesia
elsana1021@gmail.com, busro@uinsgd.ac.id

Abstract

Religious ritual is one of the religious traditions which consists of several series of actions that must be carried out according to certain rules. Various research on Religious Rituals will continue to be developed and published in various academic journals. In this study, the aim was to map the development of research on religious rituals using Bibliometric analysis on the Dimensions database. This study uses a quantitative method to identify research developments in the theme of religious rituals using bibliometric analysis on the dimensions database (dimensions.ai.com). There are 5 steps in the research process: determining keywords, data collection, article selection, data validation, and data analysis. in various scientific discourses. The results of this study indicate that the dominant research category is in the fields of philosophy and the study of religions. Meanwhile, the research category using the SDGs method is dominant in the fields of peace, justice, and strong institutions. Developments from year to year in Religious Ritual research have increased drastically, especially in 2020. The author with the highest number of publications is Moh-Rosyid. Place of publication with the highest number of citations of Religious Ritual research is the Studia Islamika Journal. The intellectual structure of the domain and research taxonomy of Religious Rituals in this study are expected to be reused by educational institutions.

Keywords: Bibliometrics; Religion; Ritual.

Abstrak

Ritual keagamaan adalah salah satu tradisi keagamaan yang terdiri dari beberapa serangkaian tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan peraturan tertentu. Berbagai penelitian Ritual Keagamaan akan terus dikembangkan dan dipublikasikan di berbagai jurnal akademik. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk pemetaan perkembangan penelitian mengenai ritual keagamaan dengan menggunakan analisis Bibliometrik pada database Dimensions. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian dalam tema ritual keagamaan dengan menggunakan analisis bibliometrik pada database dimensions (dimensions.ai.com). Ada lima langkah dalam proses penelitian: menentukan kata kunci, pengumpulan data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. dalam berbagai wacana ilmiah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kategori riset dominan pada bidang filsafat dan studi agama-agama. Sedangkan kategori riset dengan menggunakan metode SDGs dominan dibidang perdamaian, keadilan, dan institusi yang kuat. Perkembangan dari tahun ke tahun dalam penelitian Ritual Keagamaan meningkat sangat drastis, terutama pada tahun 2020. Adapun penulis dengan jumlah publikasi tertinggi yaitu Moh-Rosyid. Tempat publikasi dengan jumlah kutipan terbanyak penelitian Ritual Keagamaan yaitu Jurnal Studia Islamika. Struktur intelektual domain dan taksonomi penelitian Ritual Keagamaan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan kembali oleh lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Agama; Bibliometrik; Ritual.

Pendahuluan

Ritual Keagamaan adalah tradisi keagamaan yang terdiri dari serangkaian tindakan dan semuanya harus dilakukan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh masyarakat setempat. Ritual keagamaan dilakukan oleh masyarakat untuk mempertahankan serta mengatasi tradisi dan budaya yang ada, membangkitkan berbagai pengalaman estetika yang terdiri dari berbagai sampul yang menarik, dan memberikan insentif untuk berpartisipasi dan memeriahkannya. Ini telah dicapai oleh (Takdir, 2017) melalui Ritual Jodangan, yang merupakan salah satu tradisi dari umat Islam yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kedekatan dan

ketaqwaan dengan sang pencipta (Tuhan) disertai dengan adanya berbagai upaya untuk memperkaya pluralitas Islam yang selalu bersinergi dengan lokalitas dalam suatu masyarakat tertentu. Sebagai salah satu contoh ada Ritual Jodangan yang merupakan salah satu tradisi masyarakat di daerah Goa Cerme, Bantul, Yogyakarta yang memiliki tujuan untuk upaya mensyukuri nikmat Allah yang telah memberikan rezeki dari panen selama setahun. Ritual Jodangan dilakukan secara rutin sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Sehingga dalam ritual keagamaan masyarakat selalu berharap agar mendapatkan keberkahan dan keselamatan dari Sang khaliq guna meningkatkan religiusitas.

Banyak orang telah menulis tentang pengalaman mereka dengan Ritual Keagamaan. Sejak awal, ritual keagamaan terbagi menjadi dua kategori. Pertama, ada yang terlibat dalam ritual-ritual kepercayaan dari sistem kepercayaan. Misalnya, ritual keagamaan penelitian dalam sistem kepercayaan agama (Gusti Putu Agung Merta Wibawa, 2019; Helim et al., 2019; Widaty, 2022). Ritual keyakinan yang selanjutnya yaitu dalam sistem kepercayaan Buddhis (Albastomi et al., 2018) dan terakhir ritual keagamaan dalam agama islam (Kholil, 2008; Nurozi, 2016a). Kategori kedua penelitian ritual keagamaan ditinjau dari beberapa nilai-nilai ritual keagamaan tersebut (Fauzi, 2020; MPdH, 2019; Muniri, 2020; Nihayatur, 2015). Dari beberapa kategori penelitian ritual keagamaan tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian ritual keagamaan secara komprehensif.

Dari paparan di atas mengenai topik pembahasan ritual keagamaan yang masih adanya kekurangan maka artikel ini berusaha melengkapi kajian-kajian tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai ritual keagamaan dengan menggunakan analisis Bibliometrik pada database Dimensions. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti merumuskan dengan pembahasan data kategori riset (bidang penelitian), kategori riset dengan metode SDGs, tren/perkembangan dari tahun ke tahun, nama penulis artikel dan lokasi penerbitan/nama jurnal.

Literatur Review

Agama berarti suatu sistem yang akan mengatur sistem kepercayaan dan peribadatan serta hukum-hukum Tuhan Yang Maha Esa dalam hubungannya dengan sesama manusia dan lingkungannya, dan dapat juga dikatakan bahwa agama merupakan salah satu pedoman atau petunjuk bagi pemeluknya (Pratiwi, 2006). Menurut agama Islam, konsep agama adalah tawaran ketuhanan yang menjadi panutan bagi pemeluknya dan

dapat mengantarkan pemeluknya menuju kebahagiaan dunia maupun akhirat (Asir, 2014). Agama memiliki pengaruh yang signifikan pada semua aspek kehidupan individu dan masyarakat sekitar. Agama sebagai pengatur dan pedoman hidup manusia juga dapat membangkitkan semangat kebahagiaan batin yang paling sempurna dan harapan besar dalam diri manusia. Individu dapat memperoleh manfaat dari agama dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan mengalami lebih banyak kegembiraan, kebahagiaan, kesuksesan, dan kedamaian (Mulyadi, 2016).

Bibliometrik adalah studi buku atau literatur melalui penggunaan teknik matematika dan statistik. Penelitian ini didasarkan pada literatur atau dokumen dan menggunakan metode matematika dan statistik. Patubu, seorang peneliti, mengklaim bahwa bibliometrics merupakan cabang ilmu terkini di bidang matematika terapan. Obyek utama dalam analisis bibliometrik yaitu jurnal pengetahuan, karena dapat memuat hasil-hasil penelitian orisinal atau penjelasan suatu teori atau gagasan, sehingga menghasilkan informasi jangka panjang dari proses suatu penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu proses dalam pembelajaran komunikasi dan komponen-komponennya, serta hasil analisis deskriptif dari berbagai aspek komunikasi pengajaran dan perkembangannya dalam disiplin ilmu tertentu (Trisnawati, 2018). Bibliometrics dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu bibliometrics deskriptif dan bibliometrics perilaku. Bibliometrik deskriptif menjelaskan tentang karakteristik karya sastra, sedangkan bibliometrik perilaku mengkaji hubungan antar komponen karya sastra. (Hakim, 2020). Indeks kuantitas yang mengukur pada produktivitas penulis dan indeks kualitas yang mengukur kualitas hasil penelitian yang diukur dengan bibliometrics. Salah satu cara untuk mengatur indikator volume adalah dengan mengurangi jumlah artikel yang diterbitkan dalam jangka waktu tertentu (Saleh et al., 2016).

Ritual memiliki pengertian sebagai suatu serangkaian kegiatan yang dilakukan terutama untuk mencapai nilai simbolisnya yang telah menjadi tradisi suatu komunitas, termasuk agama dan adat istiadat tertentu (Nasuha et al., 2021). Ritual dipahami sebagai bentuk komunikasi antara dua pihak, yaitu manusia dan sang pencipta. Ritual dapat dilakukan oleh individu atau kelompok di lokasi tertentu yang telah ditetapkan sebagai keramat. Kegiatan ritual tidak hanya mempengaruhi bentuk atau objek yang bersangkutan, tetapi juga mempengaruhi emosi, keadaan pikiran, dan keinginan. Sesuatu yang dapat membangkitkan semangat orang dan membuat mereka percaya pada tujuan yang baik (Setiyani, 2021). Slametan adalah salah satu contoh ritual Islam. Slametan yang sudah menjadi tradisi

luhur, mengiringi atau sebagai tanda berbagai perubahan hidup, adalah doa dan harapan sebagai ungkapan religius untuk memohon jalan, rejeki, berkah dan kebahagiaan, yang dipahaminya setiap orang tanpa kehendak Tuhan. Slametan juga bersifat sosial, karena interaksi yang terbentuk dapat menjalin ikatan persahabatan antara individu dengan orang lain (Kholil, 2008).

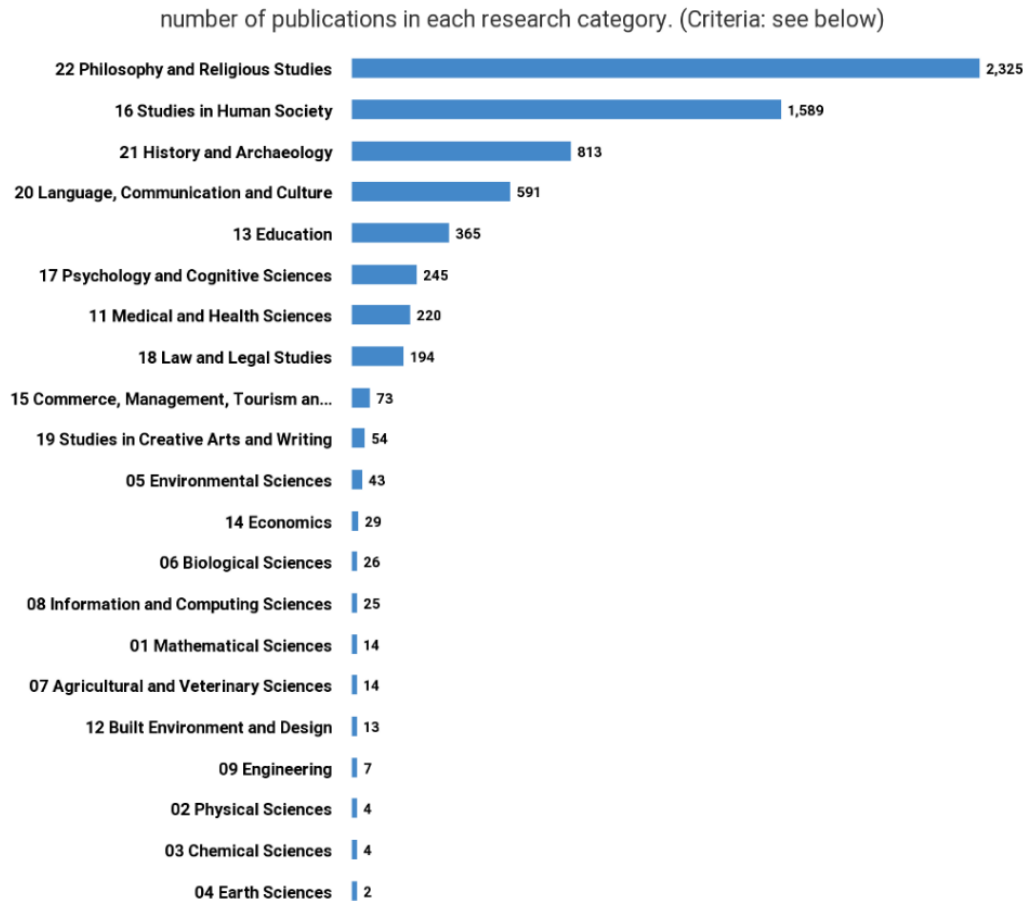
Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian dengan tema ritual keagamaan dengan menggunakan analisis bibliometrik pada database dimensions (dimensions.ai.com). Analisis bibliometrik adalah suatu kajian analisis bibliografi pada kegiatan ilmiah yang didasarkan pada asumsi bahwa seorang peneliti harus menghubungkan penelitiannya. Ini memberikan informasi dan pertumbuhan pengetahuan terkait dengan topik yang dibahas. Studi menunjukkan perkembangan literatur, seperti jumlah publikasi, topik artikel, pendekatan penelitian dan produktivitas penulis. (Mubarrok & Rahmawati, 2020).

Ada lima langkah dalam proses penelitian: menentukan kata kunci, pengumpulan data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penentuan ini menggunakan kata kunci ritual keagamaan, di mana data tersebut didapatkan dari database dimensions. Kemudian peneliti melakukan pencarian data sesuai dengan kata kunci ini pada database dimensions yang telah diterbitkan dari tahun 2013 sampai 2022. Pencarian dengan kata kunci ini dilakukan selama satu hari untuk menghindari adanya data pembaharuan pada database dimensions. Hasil penelusuran data-data tersebut kemudian dikumpulkan dan divalidasi sehingga dapat dianalisis. Validasi ini berupa grafik dan tabel data yang diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu kategori riset (bidang penelitian), kategori riset dengan menggunakan metode SDGs, tren/perkembangan publikasi per tahun, peneliti/penulis paling produktif dan kategori tempat terbit. Kategorisasi kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel yang diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Kategori riset Penelitian Ritual Keagamaan



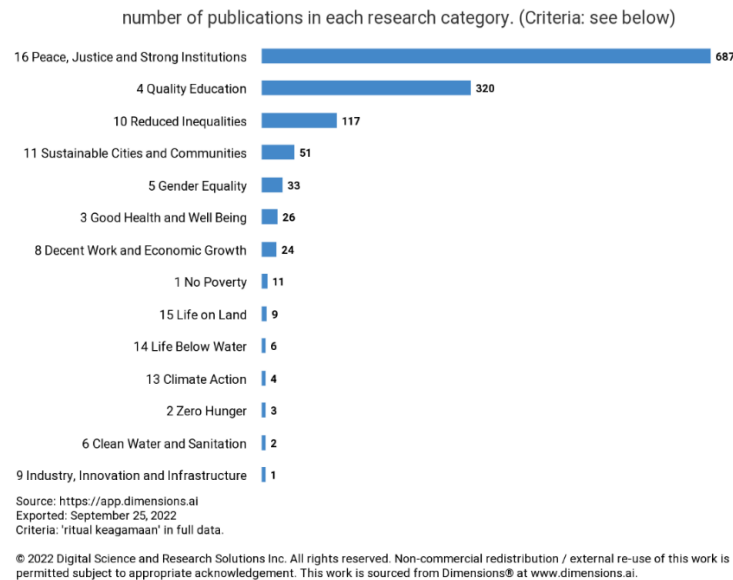
Source: <https://app.dimensions.ai>
 Exported: September 25, 2022
 Criteria: 'ritual keagamaan' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at www.dimensions.ai.

Gambar 1 Kategori area studi penelitian dibidang ritual keagamaan

Pada gambar 1 merupakan data kategori area studi penelitian mengenai ritual keagamaan. Dari data di atas 22 Philosophy and Religious Studies merupakan area studi penelitian terbanyak mencapai 2.325 artikel. Selanjutnya oleh 16 Studies In Human Society dengan jumlah artikel 1.589 dan masih banyak lagi hingga mencapai data terendah oleh 04 Earth Sciences dengan jumlah artikel 2.

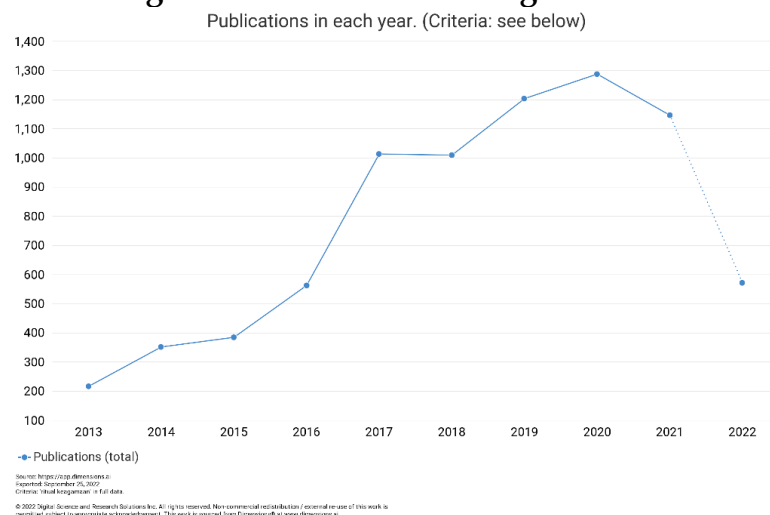
2. Kategori riset dengan menggunakan Metode SDGs Penelitian Ritual Keagamaan



Gambar 2 Metode SDGs

Data di atas adalah kategori riset dengan metode SDGs. 16 Peace, Justice and Strong Institutions adalah peringkat pertama dengan 687 artikel yang menggunakan metode SDGs, selanjutnya ada 4 Quality Education dengan 320 artikel. Paling rendah yang menggunakan metode SDGs adalah 9 Industry, Innovation and infrastructure dengan jumlah artikel 1.

3. Tren/perkembangan Penelitian Ritual Keagamaan



Gambar 3 Kategori perkembangan publikasi dari tahun ke tahun

Hasil pencarian artikel mengenai ritual keagamaan dalam situs dimensions sebanyak 8.374 artikel, terjadi peningkatan yang sangat drastis dalam beberapa tahun, dari tahun 2013 sampai 2020 terutama pada tahun 2016 sampai 2017 meningkat dua kali lipat dari 500 menjadi 1.000 artikel, dan terus mengalami peningkatan hingga puncaknya pada tahun 2020 berjumlah 1.300 artikel. Namun, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan terdapat 1.150 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa artikel dengan judul ritual keagamaan tidak selamanya mengalami peningkatan.

4. Peneliti paling produktif

NO	NAMA	PUBLIKASI	KUTIPAN
1	Moh- Rosyid	15	2
2	Izak Yohan Matrika Lattu	13	6
3	Ismail Suardi Wekke	13	20
4	Suyadi	12	31
5	Kholid Mawardi	11	3

Gambar 4 Kategori penulis paling produktif

Pada gambar di atas adalah nama-nama penulis artikel yang membahas mengenai ritual keagamaan. Penulis paling produktif mengenai artikel ritual keagamaan tentu sangat banyak dari tahun ke tahun, lebih tepatnya tahun 2013 sampai 2021. Namun lima penulis teratas di antaranya yaitu Moh Rosyid dari Institut Agama Islam Negeri, Kudus Indonesia peringkat pertama dengan jumlah artikel 15 dan 2 kutipan. Selanjutnya ada Izak Yohan Matriks Lattu dari Satya Wacana Christian University, Salatiga Indonesia peringkat kedua dengan jumlah artikel 13 dan 6 kutipan. Peringkat ketiga oleh Ismail Suardi Wekke dari Universitas mualim Indonesia dengan jumlah artikel 13 dan 20 kutipan, Peringkat keempat ada Suyadi dari Universitas Brawijaya, Indonesia dengan jumlah artikel 12 dan 31 kutipan. Dan peringkat terakhir yaitu Kholid Mawardi dari Universitas Brawijaya, Indonesia dengan jumlah artikel 11 dan 3 kutipan.

5. Lokasi penerbitan Penelitian Ritual Keagamaan

NO	NAMA	PUBLIKASI	KUTIPAN
1	Studia Islamika	100	197
2	El Harakah	94	91
3	IBDA Jurnal Kajian Islam dan budaya	84	30
4	ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman	79	35
5	Analisa Journal Of Social Science	75	39

Gambar 5 Kategori tempat terbit

Pada tabel di atas adalah data tempat atau pusat penerbitan artikel mengenai ritual keagamaan dari tahun 2013 sampai 2021. Dapat diketahui bahwa tempat penerbitan artikel di atas adalah 5 dari banyaknya tempat penerbitan mengenai artikel ritual keagamaan. Tempat penerbitan artikel lima teratas yaitu Studia Islamika peringkat pertama dengan jumlah artikel 100 dan 197 kutipan. Selanjutnya El harakah peringkat kedua dengan jumlah artikel 94 dan 91 kutipan. Peringkat ketiga yaitu IBDA jurnal kajian Islam dan budaya dengan jumlah artikel 84 dan 30 kutipan. Peringkat keempat ada ISLAMICA jurnal studi keislaman dengan jumlah artikel 79 dan 35 kutipan. Dan peringkat lima ada Analisa journal of social science dengan jumlah 75 artikel dan 39 kutipan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan penemuan-penemuan eksplorasi penelitian Ritual Keagamaan, seperti yang telah digunakan dalam penelitian yang dipaparkan. Studi-studi ini akan menyelidiki data kategori riset (bidang penelitian), kategori riset dengan metode SDGs, tren/perkembangan dari tahun ke tahun, nama penulis artikel dan tempat publikasi terkait penelitian Ritual Keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian ritual keagamaan masih terus berkembang dan dikaji oleh banyak ahli. Pada kategori riset Ritual Keagamaan dominan diteliti dalam bidang Filsafat dan Studi Agama-Agama. Selanjutnya pada kategori riset dengan menggunakan metode SDGs dominan diteliti dalam bidang perdamaian, keadilan, dan institusi yang kuat. Tren perkembangan penelitian Ritual

Keagamaan cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2020. Tidak ada peneliti yang dominan bahkan cenderung merata terkait jumlah publikasinya, yaitu paling banyak 15 publikasi oleh Moh- Rosyid dengan jumlah kutipan 2. Tempat publikasi penelitian Ritual Keagamaan didominasi oleh Jurnal Studia Islamika dan Jurnal El-Harakah. Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, misalnya basis data yang digunakan masih menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian Ritual Keagamaan secara umum. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis data lainnya seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science dan lain-lain.

References

- Albastomi, Mohammad Hafid et al. 2018. "(Studi Kasus Di Vihara Buddhayana Dharmawira Center Surabaya)." *Jurnal UIN Sunan Ampel* 04(09): 19-73.
- Asir, Ahmad. 2014. "Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia." *Al-Ulum : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* 1(1): 57-58.
- Fauzi, A. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Perayaan Shalawatan Dalam Membangun Karakter Religius." *Jurnal Islam Nusantara* 03(02): 476-94.
- Gusti Putu Agung Merta Wibawa, Ketut Sudarsana. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Pementasan Barong Ida Ratu Gede Dalem Pada Upacara Nuwur Di Pura Dalem Desa Adat Tangeb Badung." *Jurnal Ilmu pendidikan* 2(4): 253-70.
- Hakim, Lukmanul. 2020. "Analisis Bibliometrik Penelitian Inkubator Bisnis Pada Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 8(2): 176-89.
- Helim, Abdul, Unggun Tiara Syahriana, Iain Palangka Raya, and Kalimantan Tengah. 2019. "Keikutsertaan Masyarakat Muslim Dalam Upacara Tiwah Agama Hindu Kaharingan Di Kota Palangka Raya." *Jurnal kajian ilmu-ilmu hukum* 17(2): 34-42.
- Kholil, A. 2008. "Agama Dan Ritual Slametan." *Jurnal el-Harakah* 10(3): 187-202.
- MPdH, Wentin. 2019. "Nilai-Nilai Dalam Ritual Basarah." *Dharma Duta* 16(2): 107-25.
- Mubarrok, Ujang Syahrul, and Zulfia Rahmawati. 2020. "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf." *Jurnal Ekonomi Islam* 12(1): 17-28.

- Mulyadi. 2016. "Agama Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan." *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* VI(02): 556-64.
- Muniri, Anma. 2020. "Tradisi Slametan: Yasinan Manifestasi Nilai Sosial-Keagamaan Di Trenggalek." *Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial* 5(9): 71-81.
- Nasuha, Muh Fadli Fajrin, and Muhammad Arsyam. 2021. "Ibadah Sebagai Aspek Ritual Ummat Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 2(1): 1-9.
- Nihayatur, Rohmah. 2015. "Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal." *Jurnal studi islam dan sosiial* 3(5): 3-8.
- Nurozi, Ahmad. 2016. "JAWA TENGAH (Analisis Terhadap Ritual Rebo Wekasan Di Desa Sitanjung Lebaksiu)." *Jurnal kajian islam* 4(7): 129-33.
- Pratiwi, Mariska. 2006. "Pengertian Agama." *Jurnal Academia* 4-9(3-5): 1-6.
- Saleh, Abdul Rahman, Erni Sumarni, and Muhamad Bahrudin. 2016. "Studi Bibliometrik Terhadap Performance Jurnal Standardisasi Periode 1999- 2016." *Jurnal Standardisasi* 18(2): 149-58.
- Setiyani, Wiwik. 2021. *Studi Ritual Keagamaan*.
- Takdir, Mohammad. 2017. "Kearifan Ritual Jodangan Dalam Tradisi Islam Nusantara Di Goa Cerme." *IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya* 15(1): 42-58.
- Trisnawati, Ayu. 2018. "Tren Topik Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Periode 2004-2016 (Sebuah Kajian Bibliometrik)." *Jurnal kajian islam* 1-4(3-8): 18.
- Widaty, Cucu. 2022. "Kajian Masyarakat Banjar Tentang Upacara Ngaben Agama Hindu Didesa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Pelaihari Kalimantan Selatan." 8(3): 2489-96.